

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pasar modal merupakan salah satu wadah untuk melakukan perputaran modal, dari mereka yang memiliki kelebihan modal kepada yang membutuhkan modal. Pasar modal memiliki dua fungsi utama yaitu yang pertama bagi perusahaan sebagai sarana pendanaan usaha dengan tujuan pengembangan usaha, penambahan modal kerja maupun yang lainnya. Dan yang kedua bagi pemilik modal sebagai sarana untuk melakukan investasi pada salah satu instrumen keuangan seperti halnya, saham, obligasi, dan reksadana dengan tujuan untuk mendapatkan keuntungan yang diharapkan di masa yang akan datang.

Pasar modal syariah semakin berkembang serta mengalami kemajuan seiring dengan meningkatnya indeks yang ditunjukkan dalam *Jakarta Islamic index* (JII). Meskipun kenaikan nilai pada peningkatan indeks pada JII tidak sebesar pada indeks harga saham gabungan (IHSG), akan tetapi kenaikan prosentase indeks pada JII lebih besar dari pada IHSG. Penyebab ini semua dikarenakan adanya konsep halal serta berkah dan bertambah pada pasar modal syariah yang memperdagangkan saham syariah. Pasar modal syariah didasari oleh prinsip, prosedur, asumsi, instrumentasi, serta aplikasi yang bersumber dari nilai epistimologi islam.

Dari beberapa *instrument* keuangan dalam pasar modal, baik pasar modal konvensional maupun pasar modal syariah memiliki tingkat *return* dan risiko yang berbeda. Saham merupakan salah satu *instrument* keuangan yang memiliki risiko

yang tinggi, hal ini disebabkan ketidakpastian *return* yang akan diperoleh oleh pemilik modal (investor) di masa yang akan datang. Dengan demikian, terdapat dua aspek yang melekat dalam suatu investasi, yakni *return* yang diharapkan dan risiko tidak tercapainya *return* yang diharapkan. Secara teoritis di berbagai *instrument* keuangan *return* dan risiko memiliki hubungan yang positif. Semakin besar risiko yang ada semakin besar pula *return* yang akan diterima, begitu pula sebaliknya. *Return* dan risiko yang tinggi berhubungan dengan kondisi karakteristik perusahaan.

Investor memiliki indikator dalam memilih saham yang terbaik, salah satunya dengan melihat pergerakan saham yang ada. Permintaan dan penawaran menjadi faktor perubahan harga saham individu. Terdapat berbagai variabel yang mempengaruhi permintaan dan penawaran, baik secara rasional maupun irasional. Pengaruh yang bersifat rasional mencakup kinerja perusahaan, tingkat bunga, tingkat inflasi, tingkat pertumbuhan, kurs valuta asing, atau indeks harga saham dari negara lain. Pengaruh yang irasional meliputi rumor dipasar mengikuti mimpi, bisikan teman atau permainan harga. Oleh sebab itu kenaikan dan penurunan yang berlangsung secara terus-menerus selama beberapa hari hal itu akan diikuti oleh arus balik. Hal ini membuktikan bahwa kenaikan maupun penurunan selalu ada kesalahan yang dinamakan *overreaction* atau *mispriced*, jika harga naik akan diikuti dengan penurunan harga dari periode berikutnya.

Terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi risiko dalam berinvestasi yaitu faktor ekonomi, politik, pasar, konsumen, intern perusahaan dan lain-lainnya. Dari beberapa faktor tersebut dapat memberikan dampak terhadap perubahan risiko (peningkatan atau penurunan risiko) dan *return* yang akan merubah kepercayaan dan

respon investor, serta berpengaruh terhadap harga saham dan akhirnya dapat mempengaruhi beta pasar dan varian *return* saham tersebut. Tandelilin (2001) menyatakan bahwa terdapat dua jenis risiko dalam berinvestasi yaitu risiko sistematis dan risiko tidak sistematis.

Risiko sistematis merupakan risiko yang tidak dapat didiverifikasi hal ini dikarenakan risiko ini tergantung pada berbagai faktor yang seperti perubahan ekonomi dan politik yang mempengaruhi semua perusahaan, sedangkan risiko tidak sistematis adalah risiko yang dapat dihilangkan dengan membentuk portofolio yang terdiverifikasi dengan baik.

Terdapat beberapa penelitian yang telah dilakukan mengenai faktor yang mempengaruhi terhadap *return* saham. Auliyah dan Hamzah (2006) telah melakukan penelitian dan menghasilkan bahwa karakteristik perusahaan, ekonomi makro, dan industri tidak memiliki pengaruh secara signifikan terhadap *return* saham. Sinembela (2015) menghasilkan penelitian yang telah dilakukan bahwa EPS tidak memiliki pengaruh secara signifikan terhadap *return* saham. Defrizal dan Mulyawan (2015) menyatakan dari hasil penelitian yang dilakukan bahwa DER, CR, PBV, TATO, dan ROE tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham. Kristiani dan Sriwidodo (2012) dalam penelitiannya menghasilkan bahwa ROI, EVA, ROE, dan EPS secara simultan berpengaruh secara signifikan terhadap *return* saham pada perusahaan manufaktur di BEI. Wira (2008) menyatakan dari hasil penelitian yang telah dilakukan bahwa EPS, DPR, ROI, CR, dan *Cyclical* tidak memiliki pengaruh secara signifikan terhadap *return* saham.

Penelitian mengenai *return* yang dipengaruhi oleh variabel-variabel karakteristik perusahaan merupakan hal yang menarik untuk dilakukan karena sifat dari *return* dan risiko ini yang akan selalu melekat pada setiap investasi terutama investasi dalam setiap saham. Pada penelitian ini, variabel-variabel karakteristik perusahaan yang akan digunakan diantaranya adalah *Earning per Share* (EPS), *Dividend Payout Ratio* (DPR), *Current Ratio* (CR), *Return on Investmen* (ROI).

1.2. Rumusan Masalah

1. Apakah *Earning per Share* (EPS) berpengaruh secara signifikan terhadap *return* saham?
2. Apakah *Dividend Payout Ratio* (DPR) berpengaruh secara signifikan terhadap *return* saham?
3. Apakah *Current Ratio* (CR) berpengaruh secara signifikan terhadap *return* saham?
4. Apakah *Return On Investmen* (ROI) berpengaruh secara signifikan terhadap *return* saham?

1.3. Tujuan Penelitian

1. Untuk menguji secara empiris pengaruh *Earning per Share* (EPS) terhadap *return* saham.
2. Untuk menguji secara empiris pengaruh *Dividend Payout Ratio* (DPR) terhadap *return* saham.
3. Untuk menguji secara empiris pengaruh *Current Ratio* (CR) terhadap *return* saham.

4. Untuk menguji secara empiris pengaruh *Return on Investmen* (ROI) terhadap *return* saham.

1.4. Manfaat Penelitian

Terdapat beberapa manfaat dari penelitian ini yaitu:

1. Emiten

Peneliti mengharapkan dengan adanya penelitian ini dapat menjadi acuan untuk meningkatkan kinerja perusahaan sehingga dapat menghasilkan return saham yang lebih baik di masa yang akan datang.

2. BAPEPAM

Peneliti mengharapkan dengan adanya penelitian ini dapat dijadikan sebagai rujukan untuk menunjang kinerja BAPEPAM dalam mengawasi pasar modal khususnya perusahaan yang terdapat di *Jakarta Islamic Index*.

3. Peneliti lainnya

Peneliti mengharapkan dengan adanya penelitian ini dapat dijadikan referensi untuk melakukan penelitian selanjutnya.

4. Investor

Peneliti mengharapkan dengan adanya penelitian ini dapat dijadikan dalam pengambilan keputusan untuk berinvestasi.